

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilakukan di PD. Laksana Jaya 88 Jiput Pandeglang Provinsi Banten, Selama bulan Februari sampai bulan Maret 2018. Dalam hal ini untuk meneliti objek penelitian di lapangan yaitu pengaruh promosi terhadap minat beli konsumen, untuk mengetahui pengaruh dan seberapa besar pengaruh promosi yang telah dilakukan oleh PD. Laksana Jaya 88 kepada pembeli.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. populasi dari penelitian ini untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>1</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, populasi yang diambil oleh peneliti sebanyak 396 orang, yang seluruhnya merupakan adalah konsumen yang melakukan transaksi di PD. Laksana Jaya 88 Jiput-Pandeglang selama penelitian ini.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 80.

## 2. Sample

Sampel berasal dari bahasa Inggris “*sample*” yang artinya contoh, comotan atau mencomot yaitu mengambil sebagian saja dari yang banyak. Dalam hal ini yang dimaksud dengan yang banyak adalah populasi. Dalam suatu penelitian, tidaklah selalu perlu untuk meneliti semua individu dalam populasi karena akan memakan banyak waktu dan biaya yang besar. Oleh karena itu dilakukan pengambilan sampel, dimana sampel yang diambil adalah sampel yang benar-benar representasi atau yang mewakili seluruh populasi.

Dalam suatu penelitian yang menjadi dasar pertimbangan pengambilan sampel adalah memperhitungkan masalah efisiensi (waktu dan biaya) dan masalah ketelitian dimana penelitian dengan pengambilan sampel dapat mempertinggi ketelitian karena jika penelitian terhadap populasi belum tentu dapat dilakukan secara teliti. Seorang peneliti dalam suatu penelitian harus memperhitungkan dan memperhatikan hubungan antara waktu, biaya dan tenaga yang akan dikeluarkan dengan presisi (tingkat ketepatan) yang akan diperoleh sebagai pertimbangan dalam menentukan metode pengambilan sampel yang akan digunakan. Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian.<sup>2</sup> Berdasarkan data

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 120.

yang diperoleh dari pihak PD. Laksana Jaya 88 Jiput-Pandeglang pada bulan Maret 2018.

Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari; (a) Kemampuan penelitian dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana, (b) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek kerana hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana, (c) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh sipeneliti.”<sup>3</sup>

Sebagaimana populasi pada penelitian ini lebih dari 100 orang maka peneliti mengambil prosentase pengambilan sampel 10%. Jadi, sampel =  $10 \times 396/100 = 39,6$  orang maka peneliti membulatkan angka tersebut menjadi 40 orang atau sampel.

### C. Jenis Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pengukuran hubungan antara variabel diukur dengan menggunakan koefisien korelasi dan tingkat signifikansi dengan menggunakan rumus  $t_{hitung}$ .<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 120.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta Bandung , 2016),13.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab suatu permasalahan penelitiannya<sup>5</sup>. Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memerhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian. Dengan demikian kumpulan data primer merupakan bagian integral dari proses penelitian ekonomi yang digunakan untuk mengambil keputusan.

Data skunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum<sup>6</sup>. Dengan kata lain, penelitian membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan data primer.

#### **E. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Lebrin R. Aritonang R. *Riset Pemasaran teori dan praktek*, (Bogor :Ghalia Indonesia, 2007), 202.

<sup>6</sup> Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2008), 103-105

### 1. Variabel independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Atau disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X) adalah pengaruh promosi.

### 2. Variabel dependen

Variabel dependen disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Atau disebut juga sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) adalah minat beli konsumen.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Point Pertanyaan	Sumber
<b>Pengaruh Promosi (X)</b>	Promosi merupakan sarana yang digunakan perusahaan melalui media masa, iklan dan brosur untuk membujuk konsumen membeli barang yang dijual.	1. Kreatifitas Promosi 2. Daya Tarik Pesan Dalam Promosi 3. Brand Awareness	1, 2, 3 4, 5, 6, 7 8, 9, 10	Kuesioner

<b>Minat Beli Konsumen (Y)</b>	kecenderungan seseorang untuk membeli produk	1. Harga 2. Kualitas Rasa 3. Keputusan untuk membeli	1, 2, 3 4, 5, 6, 7 8, 9, 10	Kuesioner
--------------------------------	--	--	-----------------------------------	-----------

## F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *library research*, wawancara, dan angket atau kuisisioner.

Upaya pengumpulan data oleh penulis dilakukan melalui:

1. *library research*, yaitu mengumpulkan data dengan mempelajari buku-buku (bahan pustaka) dan lain sebagainya, yang diolah sedemikian rupa untuk dijadikan proposal skripsi secara sistematis, faktual dan akurat.
2. Kuisisioner atau angket, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atau daftar pertanyaan tersebut. Adapun instrumen daftar pertanyaan dapat berupa pertanyaan (berupa isian yang akan diisi oleh responden), *checklist* (berupa pilihan dengan memberi tanda pada kolom berdasarkan tingkatan tertentu).

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen yang dipakai untuk

menyaring data adalah dengan menggunakan kuesioner berisi ragam pertanyaan sesuai dengan definisi operasional variabel, sub variabel, dan indikator-indikatornya. Bentuk-bentuk kuesioner terdiri dari pertanyaan berstruktur dan kombinasi. Dalam pernyataan tersebut hanya menggunakan 2 item dan dalam penelitian ini penulis membuat 10 pertanyaan untuk variabel X dan 10 pertanyaan untuk variabel Y yang diajukan kepada 40 responden.

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan realibilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Data adalah informasi yang diperlukan untuk membantu kita dalam membuat keputusan dalam situasi tertentu. Untuk analisis statistik yang digunakan dalam proses pembuatan keputusan, input data yang digunakan haruslah tepat. Jika datanya tidak tepat, maka hasil analisisnya tidak akan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya, walaupun analisis tersebut telah menggunakan teknik analisis yang baik.<sup>7</sup>

Instrumen penelitian ini memakai skala likert dimana jawaban pada kuesioner terdapat lima pilihan. Lima jawaban tersebut yaitu :

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2016), 222.

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

<b>NO</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
<b>1</b>	<b>Sangat Setuju (SS)</b>	<b>5</b>
<b>2</b>	<b>Setuju (S)</b>	<b>4</b>
<b>3</b>	<b>Kurang Setuju (KS)</b>	<b>3</b>
<b>4</b>	<b>Tidak Setuju (TS)</b>	<b>2</b>
<b>5</b>	<b>Sangat Tidak Setuju (STS)</b>	<b>1</b>

## H. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dapat dimanfaatkan dengan baik, maka data tersebut harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk dapat dianalisis besarnya hubungan strategi pengelolaan ZIS dengan peningkatan kepercayaan muzaki maka menggunakan pendekatan statistik sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah/valid suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan/pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Danang Suyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis* (Jakarta: Buku Kita, 2009), 67.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.<sup>9</sup>

## 2. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah membahas cara-cara pengumpulan, peringkasan penyajian data sehingga diperoleh informasi yang lebih mudah dipahami. Informasi yang dapat diperoleh dengan statistik deskriptif antara lain pemusatan data (*mean, median, modus*), penyebaran data (*range, simpangan rata-rata, varians dan simpangan baku*), kecenderungan suatu gugus data, ukuran letak (*kuartil, desil, dan persentil*).<sup>10</sup>

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak. Untuk mendeteksi bahwa data tersebut berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan cara menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Model regresi bila disebut

---

<sup>9</sup> Duwi Prianto, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Buku Seru, 2010), 90.

<sup>10</sup> Muchson, *Statistik Deskriptif*, (Jakarta: Guepedia, 2016), 6.

memenuhi asumsi normalitas apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sekarang dengan periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk melihat ada tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Run Test.

#### **4. Analisa Regresi Linear Sederhana**

Regresi merupakan hubungan antara variabel. sedangkan yang di maksud regresi sederhana yaitu hubungan antara satu variabel X dan variabel

Y. Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidak hubungan antara variabel ( X dan Y) tersebut.

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk peramalan atau memprediksi apakah variabel dependen berdampak terhadap variabel independen. Bentuk regresi ini dapat dinyatakan dalam persamaan matematika atau disebut dengan persamaan regresi. model atau persamaan regresi secara umum dapat dilukiskan dalam bentuk :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (sikap konsumen)

X = variabel bebas (citra merek)

a = konstanta

b = koefisien regresi

## 5. Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.<sup>11</sup>

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D* , (Bandung: Alfabeta,2011), 64.

pada penelitian ini. Metode pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan pengujian secara SPSS.

Kriteria pengujian statistik dapat dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{table}$  yaitu sebagai berikut :

1)  $t_{hitung} < t_{table}$  :  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

Artinya variabel independen tersebut tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

2)  $t_{hitung} > t_{table}$  :  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

Artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3) Untuk menguji signifikan antara variabel independen dan dependen maka di gunakan uji t.

## 6. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. koefisien korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, koefisien korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen.

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
<b>0,00 - 0,199</b>	<b>Sangat Rendah</b>
<b>0,20 - 0,399</b>	<b>Rendah</b>
<b>0,40 - 0,599</b>	<b>Sedang</b>
<b>0,60 - 0,799</b>	<b>Kuat</b>
<b>0,80 - 1,000</b>	<b>Sangat Kuat</b>

### 7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus koefisien determinasi, yaitu sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi

Koefisien determinasi tidak ada yang bertanda negatif karena dikuadratkan. Nilai yang terkecil berarti menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas.